

BAB III

**IMPLEMENTASI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN
LAHAN KERING MENJADI KAWASAN PERTAMBANGAN DI
KECAMATAN BAKAUHENI KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Lampung Selatan

1. Letak dan Geografis Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung. Ibukota dari kabupaten ini adalah Kalianda yang diresmikan menjadi Ibukota Kabupaten Lampung Selatan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 11 Februari 1982 dan memiliki ketinggian 17 meter dari permukaan laut. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan tercatat 2.007,01 Km² terdiri dari 17 kecamatan. Kecamatan Natar merupakan kecamatan terluas 213,77 Km², sedangkan wilayah terkecil adalah Kecamatan Way Panji 38,45 Km². Wilayah-wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a.** Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Tengah dan Lampung Timur
- b.** Sebelah Selatan : berbatasan dengan Selat Sunda

- c. Sebelah Barat : berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pesawaran
- d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa

Kabupaten Lampung Selatan mempunyai sebuah pelabuhan yang terletak di Kecamatan Penengahan, yaitu pelabuhan penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian, Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang pulau Sumatera bagian Selatan. Selain itu Kabupaten Lampung Selatan juga terdiri pulau-pulau antara lain Pulau Krakatau, Pulau Sebesi, Pulau Sebuksu, Pulau Rimau dan Pulau Kandang.¹¹⁵

2. Topografi

Dari segi geologi daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:¹¹⁶

- a. Sebagian besar berbatuan andesit, ditutupi turfazam. Batuan endapan meluas ke timur sampai sekitar jalan kereta api arah menuju Kotabumi, keadaan tanah bergelombang sampai berbukit.
- b. Pegunungan vulkanis muda.
- c. Daratan bagian timur yang termasuk wilayah Kabupaten Lampung Selatan tidak begitu luas, berbatuan andesit ditutupi turfazam.
- d. Dataran alluvial berawa-rawa dengan pohon Bakau.

¹¹⁵Badan Pusat Statistik, *Lampung Selatan Dalam Angka, 2018*, loc.cit,

¹¹⁶Badan Pusat Statistik, *Lampung Selatan Dalam Angka, 2018*, op.cit,Hlm. xxix

Di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat beberapa sungai yang penting antara lain, Way Sekampung, Way Jelai, Way Ketibung, Way Pisang dan Way Gatal. Pada umumnya, sungai-sungai ini dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam-dam.

3. Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2017 berjumlah 992.763 jiwa, yang terdiri dari 509.303 jiwa laki-laki dan 483.450 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 105,35 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 105 laki-laki.¹¹⁷

Berdasarkan data dari BPS, penduduk Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Penduduk asli Lampung, khususnya sub suku Lampung Peminggir, umumnya berkediaman di sepanjang pantai pesisir, seperti di Kecamatan Penengahan, Kalianda, Katibung. Penduduk sub suku Lampung yang lain tersebar di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

¹¹⁷ Ibid, Hlm. xxxv

4. Potensi Wilayah

Dengan ditetapkannya Provinsi Lampung sebagai daerah tujuan wisata, bahwa primadona obyek wisata di Provinsi Lampung sebagian besar berada di daerah Kabupaten Lampung Selatan, yang terdiri dari:

a. Wisata alam

- 1) Kecamatan Kalianda: Air Panas Balerang
- 2) Kecamatan Rajabasa: Gunung Rajabasa, Pulau Sebesi, Pulau Sebuku, Gugusan Pulau Krakatau

b. Wisata budaya

- 1) Kecamatan Penengahan: Makam Pahlawan Radin Intan II
- 2) Kecamatan Palas: Makam Kuno Palas

c. Wisata Tirta

- 1) Kecamatan Penengahan: Air Terjun Way Kalam

d. Wisata Pantai

- 1) Kecamatan Penengahan: Pulau Panjurit, Pulau Kahai, Pulau Onar
- 2) Kecamatan Kalianda: Pulau Wartawan, Pulau Canti, Pulau Merak Belantung, Pulau Marina
- 3) Kecamatan Katibung: Pantai Pasir Putih, Pantai Pulau Pasir, Pantai Tanjung Selaki,¹¹⁸

¹¹⁸ Ibid, Hlm.xxxvii

B. Kondisi Pertanian Lahan Kering di Kabupaten Lampung Selatan

Sebagian wilayah Kabupaten Lampung Selatan merupakan areal persawahan dengan luas 45.634 hektar (22,74 persen). Dari total luas areal persawahan, 79,55 persennya merupakan sawah tadah hujan (non irigasi).¹¹⁹ Luas tanaman pangan di Kabupaten Lampung Selatan yang terluas adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu. Selain tanaman pangan, Kabupaten Lampung Selatan juga merupakan penghasil tanaman sayuran dan buah-buahan. Dari beberapa tanaman sayuran yang ada, produksi tanaman cabe merah besar merupakan yang terbanyak dengan jumlah produksi sebesar 121.535 Kuintal. Sedangkan untuk produksi buah-buahan terbanyak adalah buah pisang dengan jumlah produksi sebesar 4,8 juta kuintal.¹²⁰

Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di Provinsi Lampung berdasarkan tahun 2017¹²¹ dengan produksi sebanyak 35,1 ribu ton. Kemudian diikuti kelapa sawit, dimana pada tahun 2015 produksinya mencapai 17,03 ribu ton. Populasi ternak terbesar di Kabupaten Lampung Selatan adalah populasi kambing pada tahun 2017 yaitu sebanyak 355.910 ekor, disusul sapi potong 114.938 ekor dan domba 9.181 ekor. Untuk populasi unggas, pada tahun 2017 populasi ayam ras pedaging adalah yang terbesar yaitu mencapai 13,73 juta ekor sedangkan paling sedikit adalah populasi itik 75.325 ekor.¹²²

¹¹⁹ Ibid, Hlm.97

¹²⁰ Ibid, Hlm.98.

¹²¹ Ibid.

¹²² Ibid, Hlm.99.

Namun sebagian besar sawah yang ada di Kabupaten Lampung Selatan ini adalah sawah tadah hujan atau sawah pompa. Sedangkan untuk sawah lahan basah paling banyak terdapat di Kecamatan Candipuro dan Kalianda yang disisi jalan trans Sumatera.¹²³ Di Kabupaten Lampung Selatan telah dibangun lumbung pangan sebanyak 326 buah dengan kapasitas penyimpanan mencapai 5.322,1 ton.¹²⁴

C. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan

1. Letak dan Geografis Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan

Sejak pertama dibentuk, kecamatan Bakauheni terdiri dari lima desa, yakni desa Bakauheni, Kelawi, Totoharjo, Semanak dan desa Hatta sebagai ibukota kecamatan. Secara geografi, seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia, Kecamatan Bakauheni merupakan daerah tropis.¹²⁵

Pusat Pemerintahan (ibukota) kecamatan Bakauheni terletak di desa Hatta. Secara geografis, kecamatan Bakauheni memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Penengahan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa

¹²³ Wawancara dengan pihak BPN pada tanggal 28 Agustus 2019.

¹²⁴ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2018*, loc.cit.

¹²⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, *Kecamatan Bakauheni Dalam Angka*, op.cit., Hlm.xi..

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ketapang

Dari lima desa di kecamatan Bakauheni, tiga diantaranya memiliki pantai yakni desa Bakauheni, Kelawi dan Totoharjo. Desa Bakauheni sendiri memiliki beberapa pulau kecil, namun sampai saat ini belum berpenghuni dan hanya sebatas digunakan sebagai lahan perkebunan.¹²⁶

2. Topografi

Kecamatan Bakauheni memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 30 Km, dengan luas daratan 57,13 Km² atau 5713 hektar. Ketinggian rata-rata di wilayah kecamatan Bakauheni ialah 134 mdpl (diukur dari pusat desa dengan GPS : *Global Positioning System*). Secara rinci luas wilayah di masing-masing kelurahan/desa di Kecamatan Bakauheni.¹²⁷

Tabel 3.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan/ Desa di Kecamatan Bakauheni,2019

No	Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
1.	Totoharjo	7,10	12,43
2.	Kelawi	9,54	16,70
3.	Bakauheni	25,24	44,18
4.	Hatta	10,15	17,77
5.	Semanak	5,10	8,93

¹²⁶ Ibid.

¹²⁷ Ibid.

Jumlah	57,13	100,00
---------------	--------------	---------------

Berdasarkan tabel diatas kelurahan/desa yang terbesar luas wilayahnya yaitu desa Bakauheni yakni 25,24 Kilometer Persegi dan desa yang terkecil luas wilayahnya yakni Desa Semanak yakni 8,93 Km.

3. Penduduk

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bakauheni Tahun, 2017¹²⁸

NO.	Desa	Penduduk (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Totoharjo	1.020	957	1.977
2.	Kelawi	1.922	1.805	3.727
3.	Bakauheni	7.036	6.538	13.574
4.	Hatta	1.768	1.694	3.462
5.	Semanak	570	566	1.135
Jumlah		12.317	11.558	23.875

Berdasarkan tabel di atas penduduk terbanyak baik laki-laki maupun perempuan terdapat di Desa Bakauhenni yakni lakui-laki sebanyak 7.036 jiwa sedangkan perempuan 6.538 jiwa. Sebaliknya penduduk dengan jumlah terendah

¹²⁸Badan Pusat Statistik,, Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2018, op.cit, Hlm.15

berada di Desa Semanak baik laki-laki dengan jumlah 570 jiwa dan perempuan sejumlah 1.135 jiwa.

Table.3.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bakauheni, Tahun 2018.¹²⁹

No.	Kelurahan/ Desa	Penduduk (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempaun	Jumlah
1.	Totoharjo	1.029	966	1.995
2.	Kelawi	1.939	1822	3.761
3.	Bakauheni	7.097	6.600	13.697
4.	Hatta	1.784	1.709	3.493
5.	Semanak	575	571	1.146
Jumlah		12.424	11.668	24.092

Berdasarkan tabel di atas penduduk terbanyak baik laki-laki maupun perempuan terdapat di Desa Bakauhenni yakni laki-laki sejumlah 7.097 jiwa sedangkan perempuan 6.600 jiwa. Sebaliknya penduduk dengan jumlah terendah berada di Desa Semanak baik laki-lak dengan jumlah 575 jiwa dan perempuan 571 jiwa.

¹²⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, *Kecamatan Bakauheni Dalam Angka*, 2019, op.cit., Hlm.2.

Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Bakauheni, secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Walaupun demikian, mayoritas penduduk di Kecamatan Bakauheni adalah penduduk pendatang.¹³⁰

Penduduk asli Lampung menyebar di tiga desa, akan tetapi dalam jumlah yang relatif kecil, Antara lain terdapat di Desa Bakauheni, Kelawi dan Hatta. Sementara penduduk pendatang sebagai mayoritas, sebagian besar berasal dari Pulau Jawa (Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta). Selain itu ada juga yang berasal dari Bali, Sulawesi (Bugis), dan juga dari propinsi lain di Pulau Sumatera, seperti Sumatera Barat (Minang), Sumatera Utara (Batak), Sumatera Selatan (Semendo) dan lain-lain.

4. Potensi Wilayah

Beberapa potensi dan tujuan wisata bahari yang ada di Kecamatan Bakauheni diantaranya adalah pantai Minangrua di Desa Kelawi dan Pantai Karang Indah di Desa Totoharjo. Kecamatan Bakauheni sendiri memiliki objek wisata andalan yakni Menara Siger yang terletak di Desa Bakauheni. Menara Siger merupakan bangunan yang merupakan asset pemerintah Provinsi Lampung dan dibangun agar bisa menjadi ikon Provinsi Lampung karena letaknya yang strategis di Pantai Selat Sunda. Menara Siger sendiri sering digunakan sebagai

¹³⁰Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, *Kecamatan Bakauheni Dalam Angka*, op.cit, 2019,Hlm.xii

tempat penyelenggaraan even-even besar seperti Festival Krakatau atau pertemuan lainnya¹³¹

D. Kondisi Pertanian Lahan Kering di Kecamatan Bakauheni Kabupaten

Lampung Selatan

Tabel 3.4. Luas dan Komoditas Pertanian di Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2008- 2018

Tahun	Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	peternakan	Luas Lahan Total (Ha)
2008 ¹³²	Padi: 30 jagung: 150	-	-	-	180
2009	-	-	-	-	-
2010 ¹³³	Padi : 860 jagung: 6168	-	-	-	7218

¹³¹ Ibid.Hlm.xiii.

¹³²Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2008/2009, Hlm.26
<https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/download.html?nrsvfeve=N2YxMzZhN2E5YmI1ZTY0MTQyNDMzZTk4&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1wdW5nc2VsYXRhbmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxMS8xMC8yMS83ZjEzNmE3YTliYjVINjQxNDIOMzNIOTgva2VjYW1hdGFuLWJha2F1aGVuaS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDA4Lmh0bWw%3D&twoadfnarfeauf=MjAyMC0wMS0wOSAwNjoxNzoxMg%3D%3D>(diakses tanggal 08 Januari 2018, Pukul 09.00)

¹³³Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, *Statistik Derah Kecamatan Bakauheni 2011*, Hlm.7
<https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/download.html?nrsvfeve=YTI1NTNmMDA2ODRhMDhmMDhjY2Y1ZWU1&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1wdW5nc2VsYXRhbmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxMi8wOS8wNi9hMjU1M2YwMDY4NGEwOGYwOGNjZjVIZTUvc3RhZGlzdGlrLWRhZXJhaC1rZWNhbWV0YW4tYmFrYXV0ZW5pLTIwMTEuaHRtbA%3D%3D&two>

	kedelai: 50 kacang tanah: 95 ubi kayu: 40 ubi jalar: 5				
2011 ¹³⁴	Padi sawah: 908 padi ladang: 85 jagung: 6498 kacang tanah:25 kacang hijau:16 ubi kayu:18 ubi jalar:24	kacang panjang: 12 cabe besar:21 tomat: 18 terung:3 ketimun:11 kangkung:11 Lainnya:89 durian, mangga, nangka, pepaya,	kopi:32 kelapa dalam: 304 kelapa sawit:5 karet:5 kakao:176 Lainnya:12	sapi, kerbau, kambing, domba, ayam buras, ayam ras pedaging, itik.	8,281

adfnoarfeauf=MjAyMC0wMS0wOSAwNjo0MDozMA%3D%3D (diakses tanggal 03 Januari 2019, Pukul 13.40)

¹³⁴ Badan Pusat Statistik, *Bakauheni Dalam Angka 2012*, Hlm. 31.

<https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/download.html?nrbfefe=MTYxOTgwZmQzYjY1MWIzZmRiYjE2ZGQ2&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1wdW5nc2VsYXRhbmdhYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxMy8wMi8wOC8xNjE5ODBmZDNIjUxYjNmZGJiMTZkZDYva2VjYW1hdGFuLWJha2F1aGVuaS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDEyLm0bWw%3D&twoadfnoarfeauf=MjAyMC0wMS0wOSAwNjo1MzozOA%3D%3D> (diakses tanggal 03 Januari 2019 Pukul 13.40)

		pisang, duku, lainnya.			
2012 135	Padi sawah: 908 padi ladang: 85 jagung: 6498 kacang tanah:25 kacang hijau:16 ubi kayu:18 ubi jalar:24	kacang panjang: 12 cabe besar:21 tomat: 18 terung:3 ketimun:11 kangkung:11 lainnya:89 durian, mangga, nangka, pepaya, pisang, duku, lainnya.	kopi:32 kelapa dalam: 304 kelapa sawit:5 karet:5 kakao:176 lainnya:12	sapi, kerbau, kambing, domba, ayam buras, ayam ras pedaging, itik.	8,281

¹³⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, *Bakauheni Dalam Angka 2013*, Hlm.32,
<https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/download.html?nrsvfeve=ZjA5Yzk4MGRjMWMxYWViNTdlZmI1YTgy&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1wdW5nc2VsYXRhbmdhYi5icHMuZ28uaWQvcH VibGljYXRpb24vMjAxNC8xMS8xOS9mMDljOTgwZGMxYzFhZWl1N2VmYjVhODIva2VjYW1hdGFuLWJha2F1aGVuaS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDEzLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMC0wMS0wOSAwnzowMjoxNA%3D%3D> (diakses tanggal 03 Januari 2019 Puku 16.00)

	ubi kayu: 39 ubi jalar: 15	pisang, durian, manga		ayam buras, itik	
2015 138	Padi sawah dan padi ladang:1,415 Jagung:4900 Kacang tanah:9 Ubi kayu:52 Ubi jalar:10	-	-	Sapi, kerbau, kambing, ayam ras pedaging, ayam buras, itik	6,386
2016 139	Padi sawah:1334 padi ladang:300 jagung:4,432 kedelai:60	kacang panjang:25 Cabe:40 ketimun:23 kangkung:22	kelapa dalam:113 kelapa sawit:19 karet:23	-	6,837

¹³⁸Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan, *Statistik Daerah Kecamatan Bakauheni 2016*, Hlm. 7,

<https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MTk2MjdkYmY3Mjk5MWE0ZGRiY2M0MjI0&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1wdW5nc2VsYXRhbmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNi8wOS8yNi8xOTYyN2RiZjcyOTkxYTRkZGJjYzQyMjQvc3RhdGlzdGlzLWRhZlZlZjhaC1iYWthdWhlbmktMjAxNi5odG1s&twoadfnorfeauf=MjAyMC0wMS0wOSAwNzoyMT01NQ%3D%3D> (diakses tanggal 03 Januari 2019 Pukul 16.20)

¹³⁹Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2017*, Hlm. 44

<https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTk5ZjYwMjNjYjNhZDc1OTQ0MWJiZjZjMw&xzmn=aHR0cHM6Ly9sYW1wdW5nc2VsYXRhbmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNy8wOS8yMC85OTlmNjAyM2NiM2FkNzU5NDQxYmJmMzAva2VjYW1hdGFuLWJha2F1aGVuaS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDE3Lmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMC0wMS0wOSAwNzoyNjoyNw%3D%3D> (diakses 03 Januari 2019 Pukul 17.00)

	kacang tanah:12 kacang hijau:10 ubi kayu:8 ubi jalar:4	durian, pepaya, pisang, manga	kakao:412		
2017 ¹⁴⁰	Padi sawah:1140 padi ladang:350 jagung:4,355 kedelai:140 kacang tanah:7 kacang hijau:24 ubi kayu:12 ubi jalar: 9	kacang panjang:14 cabe:29 ketimun:15 kangkung:13 pepaya pisang manga	kelapa dalam:130 kelapa sawit: 25 karet: 23 kakao:413	sapi, kambing. ayam ras pedaging, ayam buras, itik	6,699
2018 ¹⁴¹	Padi sawah:747 padi ladang:72 jagung:4,318 kedelai:644 kacang tanah:13 ubi kayu:11	bayam:12 buncis:13 cabe besar: 31 cabe rawit:53	-	-	6,032

¹⁴⁰ Badan Pusat Statistik, Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2018, op.cit,Hlm.43,

¹⁴¹Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Bakauheni Dalam Angka 2019*, op.cit, Hlm.14,

	ubi jalar:11	kacang			
	kacang hijau:12	panjang:14			
		kangkung:15			
		Ketimun:19			
		Melon:20			
		Terung:13			
		Tomat:14			

Berdasarkan tabel di atas sebelum diterbitkannya Perda RTRW Kabupaten Lampung Selatan telah ada pengembangan dari sektor pertanian terbukti dengan adanya jenis pertanian pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011. Pasca Perda diterbitkan lahan pertanian khususnya jenis tanaman pangan semakin berkurang sementara untuk jenis pertanian lainnya seperti tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan terjadi penurunan dan peningkatan yang tidak signifikan meskipun ada beberapa data yang tidak terealisasi yaitu pada tahun 2015 untuk jenis hortikultura dan perkebunan, tahun 2016 jenis peternakan, dan 2018 jenis perkebunan dan peternakan. Tetapi untuk total lahan secara keseluruhan tahun 2018 menurun di bandingkan dengan tahun 2017. Tahun 2017 luas lahan mencapai 6.699 hektar kemudian tahun 2018 luasnya berkurang menjadi 6,032 hektar. Perlu di ketahui bahwa BPS tidak mencantumkan luas lahan jenis peternakan, selain itu BPS

juga tidak mencantumkan luas buah-buahan kecuali pada tahun 2018 yaitu buah melon dengan luas 20 hektar.

E. Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Kegiatan Pertambangan

Pada lahan yang di peruntukan sebagai pertanian lahan kering telah beroperasi kegiatan pertambangan, jenis pertambangan tersebut yaitu pertambangan batu andesit PT.XYZ yang telah berlangsung sejak tahun 2017. Menurut pengakuan warga sebagian besar sumber daya manusia yang bekerja di pertambangan PT.XYZ ialah warga yang bertempat tinggal di sekitar pertambangan. Dampak yang ditimbulkan dari beroperasinya pertambangan batu andesit di kawasan peruntukan pertanian di Kecamatan Bakauheni yaitu debu.¹⁴² ahli GIS juga mengemukakan pendapatnya mengenai dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan ialah penambahan aliran limpasan.¹⁴³

Selain itu terkait pemberitaan yang dilansir dari Lampost tanggal 14 Februari 2018 bahwa warga sekitar pertambangan mengeluh akibat rusaknya jalan penghubung antar desa Totoharjo dan Kelawi yang disebabkan oleh kendaraan pengangkut batu andesit PT.XYZ dan PT. ABC yang setiap harinya mencapai puluhan kendaraan yang melewati jalan tersebut.¹⁴⁴ Di samping itu pertambangan

¹⁴² Wawancara dengan Warga sekitar pada tanggal 29 Agustus 2019, pukul

¹⁴³ Informasi diperoleh dari hasil survey Tenaga Ahli Geogographic Information System (Gis) pada tanggal 28 Agustus 2019 di pertambangan batu andesit Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, Survey dilakukan dalam rangka Kajian Audit Tata Ruang kabupaten Lampung Selatan, Kmenterian Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

¹⁴⁴ Anonim, "Warga Keluhkan Kondisi Jalan Rusak Akibat Dilalui Mobil Tambang", Lampost.Co, 14 Februari 2018, <http://m.lampost.co/berita-warga-keluhkan-kondisi-jalan-rusak-akibat-dilalui-mobil-tambang-html> (diakses tanggal 2 Januari 2019, Pukul 08.35)

batu andesit PT.XYZ belum memiliki izin apapun.¹⁴⁵ Namun sampai saat ini pertambangan batu andesit PT.XYZ masih beroperasi di lahan kawasan peruntukan pertanian.

F. Upaya Penegakan Hukum Administratif yang Telah Dilakukan Pemerintah Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian Lahan Kering Menjadi Pertambangan

Pada tanggal 28 Agustus 2019 tim audit tata ruang mengadakan *forum group discusiion* (FGD) di Dinas PUPR Provinsi Lampung yang dihadiri oleh DPM-PTSP Kabupaten Lampung Selatan, dinas PUPR Kabupaten Lampung Selatan, dinas permukiman, kantor pertanahan Kabupaten Lampung Selatan, dinas lingkungan hidup Kabupaten Lampung Selatan dan Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, pada saat FGD ini peneliti menanyakan mengenai izin PT XYZ kepada dinas lingkungan hidup Kabupaten Lampung Selatan, dalam hal ini dinas tersebut menyatakan bahwa pertambangan batu andesit PT. XYZ memiliki izin lingkungan.

Selanjutnya pada tanggal 17 September 2019 tim audit tata ruang mengadakan kembali *Forum discusiion group* (FGD) di Bappeda Provinsi Lampung yang dihadiri oleh sekretaris Kabupaten Lampung Selatan, dinas lingkungan hidup Kabupaten Lampung Selatan, dinas pertanahan Kabupaten Lampung Selatan, Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, dinas perumahan dan permukiman Kabupaten Lampung Selatan, DPM-PTSP Kabupaten Lampung Selatan, serta dinas PUPR Kabupaten Lampung Selatan, dalam hal ini baik dinas pertanahan maupun

¹⁴⁵Pernyataan dari BPN dan DPM-PTSP Kabupaten Lampung Selatan, 17 September 2019.

DPM-PTSP Kabupaten Lampung Selatan menyatakan bahwa PT.XYZ belum mengantongi izin apapun.